

Wankes Klaten Rintis Lima Desa Ramah Budaya

KLATEN (KR) - Wakil Bupati Klaten Yoga Herdaya minta agar Dewan Kesenian (Wankes) Klaten segera melakukan pencanangan Desa Ramah Budaya. Hal itu dikemukakan Wakil Bupati pada acara Focus Group Discussion (FGD) Pamong Budaya Desa yang digelar oleh Dewan Kesenian Klaten, di Gedung Sunan Pandanaran, Senin (11/10). Yoga Herdaya berharap dengan adanya FGD tersebut, bisa menumbuhkan semangat bagi para pemangku pemerintah tingkat kabupaten hingga desa, untuk melestarikan budaya di Klaten. Menurutnya, Kabupaten Klaten merupakan gudangnya kesenian sekaligus gudangnya para seniman kondang. Untuk itu, Wabup mengusulkan segera dicanangkan desa ramah budaya. "Sudah banyak potensi desa yang ramah budaya. Itu belum dicanangkan, maka saya minta Dewan Kesenian agar segera merencanakan. Ini nanti untuk kebanggaan Klaten, dan untuk memotivasi desa-desa lain dalam mewujudkan desa ramah budaya itu. Di Jateng belum ada pencanangan desa ramah budaya, untuk itu saya minta wankes segera mewujudkan," kata Yoga Herdaya. Yoga Herdaya, perlunya pencanangan desa ramah budaya, agar ada nilai lain dengan Kabupaten Klaten terkait budaya. Di antaranya, agar anak cucu rnengetahui dan memahami keberagaman budayaa yang ada di Klaten. Selain itu, budaya juga sebagai karakter dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan adanya fasilitas gedung yang dibuat oleh pemerintah desa dan difasilitasi dari dana APBD, diharapkan akan meramaikan kegiatan di pedesaan. (Sit)

Pokdarwis Dilatih Kelola Desa Wisata

SALATIGA (KR) - Tidak kurang 40 peserta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Salatiga, Jateng dilatih tata cara mengelola wisata untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Pokdarwis diharapkan terus semangat dan tidak berkecil hati dalam mengelola potensi wisata di wilayahnya masing-masing. Pelatihan ini diadakan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar), di Kayu Arum Resort Salatiga, Selasa (12/10). Kepala Disbudpar Salatiga, Valentino Tanto Haribowo mengungkapkan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk menggairahkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan desa wisata. "Semua peserta dari pokdarwis dan kegiatan dilaksanakan selama 3 hari. Kegiatan ini juga dengan kunjungan lapangan ke wisata Sitalang Kauman Kidul Salatiga, dan studi lapangan di Desa Wisata Lerop Ungaran, Kabupaten Semarang," jelas Valentino. Kabid Pariwisata pada Disbudpar Salatiga, menambahkan pelatihan ini menyiapkan pariwisata di Kota Salatiga agar menarik pengunjung dari Salatiga maupun luar Salatiga. Pelaku wisata di Salatiga, diharapkan bisa menggali potensi wisata sehingga meningkatkan ekonomi dan menjaga budaya lokal. Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan agar pokdarwis tetap semangat di saat pandemi Covid-19 dan terus melakukan inovasi. (Sus)

PLN Beri Promo Kepada Pelanggan

SEMARANG (KR) - PLN hadirkan program baru listrik 'Super Dahsyat' dengan menggunakan aplikasi PIN Mobile yang berlaku hingga 31 Oktober 2021. "Promo tersebut juga dalam rangka Hari Listrik Nasional (HLN) ke-76," ujar Executive Vice President dan Koporat TJSL PLN, Agung Muhti yang mengaku senang dan antusias dengan para pelanggan terhadap promo tersebut 22 dari wilayah yang dipetakan. Ternyata 10 wilayah memberi sambutan yang menggembirakan untuk mengikuti promo listrik Super Dahsyat yang pelanggan bisa mengakses aplikasi PLN Mobile dengan meng-galses redeem yang berkode HLN ke-76 yang banyak memberikan pelayanan, mulai dari penyambungan listrik yang tadinya 4.069.800 menjadi 202.100 untuk tambah daya mulai n1.300 VA menjadi 5.500 untuk tambah daya. (Fre)



KR-Fredo Kustanto

Promo 'Super Dahsyat' PLN dalam rangka Hari Listrik Nasional.

Boyolali Raih Penghargaan WTP

BOYOLALI (KR) - Sepuluh kali berturut-turut Kabupaten Boyolali, menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan RI atas penerimaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penghargaan ini dicapai atas keberhasilan Pemkab Boyolali dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2020 dengan capaian opini WTP. Penyerahan penghargaan dilakukan di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, Selasa (12/10). Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Klaten Taufik Widyantoro dan diterima secara langsung oleh Bupati Boyolali, M Said Hidayat. Kepala KPPN Klaten mengatakan perolehan penghargaan tersebut merupakan prestasi yang luar biasa. Artinya, Pemkab Boyolali di dalam penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan kaidah kaidah laporan keuangan, yaitu sistem akuntansi pemerintah. (M-2)



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M.Said Hidayat (Kanan) menerima penghargaan WTP dari Kementerian Keuangan RI di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali.

Selamatkan Bumi Polda Jateng Pagari Laut

DEMAK (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan siap tancap gas untuk memagari laut (mageri segara) guna menyelamatkan kehidupan, bumi, dan kemanusiaan. Mageri Segara merupakan gerakan menanam satu juta mangrove di daerah pantai. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo saat mengikuti kegiatan 'Polda Jateng Mageri Segara' bersama Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi, Pangdam IV/Diponegoro Mayjend TNI Rudianto, dan Forkompinda di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Selasa (12/10).

"Kemarin mendampingi Presiden, trigger-nya luar biasa. Jateng menyambut cepat dan justru yang memulai dari Polda Jateng. Kita tinggal back up dan gaspol. Ini upaya kita, tidak hanya 'mageri segara' tetapi juga menyelamatkan bumi dan kemanusiaan," ujar Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo menuturkan, sebelum datang ke lokasi penanaman mangrove, ia sempat berkeliling di Desa Bedono sampai di Pantai Morosari. Saat sampai di pantai, ia bertemu dengan ibu-ibu yang sudah lama berjualan dan bekerja di areal

pantai itu. Dari cerita ibu-ibu tersebut Ganjar Pranowo baru mengetahui kalau dulu daerah itu merupakan daratan dengan pasir putih tetapi sekarang sudah tenggelam.

"Ibu itu menunjukkan ada makam di ujung. Katanya dari makam sampai sini (tempat berjualan) dulu itu daratan dengan pasir putih. Hari ini sudah tidak ada. Lalu ia bercerita bagaimana survive sebagai orang pesisir pantai dengan penghasilan yang cukup besar dari laut," ujarnya. Kondisi tersebut merupakan tantangan dalam mengelola wilayah pesisir seperti daerah Sayung. Land subsidence (proses penurunan tanah) di daerah itu cukup tinggi bahkan lebih cepat dari kenaikan air laut karena disebabkan pengambilan air tanah berlebihan.

Ganjar Pranowo minta agar pengambilan air tanah bisa dikontrol dengan baik untuk mengendalikan penurunan tanah di pesisir. "Suka tidak suka kita harus menanam. Tidak hanya memagari laut tetapi juga sebagai sumber kehidupan bagi ekosistem laut. Menanam mangrove tidak perlu cuaca, tinggal memetakan tempatnya dengan menghitung be-

sarnya gelombang air laut," katanya. Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengatakan kegiatan Mageri Segara itu dilakukan serentak di 16 Polres dan Polresta di Jateng, khususnya di wilayah yang memiliki pantai dan sungai, seperti di sepanjang Pantura Jateng dan pantai Selatan. "Tiap lokasi kita tanam 10.000.

Kegiatan ini juga untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Jadi selain tanam mangrove kita juga panen kerang dari binaan Polairud. Kami juga memberikan bantuan sosial dan vaksinasi kepada warga. Ini hanya trigger awal saja, nanti akan diteruskan," tutur Ahmad Lutfi. (Bdi/Cry)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo di acara Mageri Segara, kegiatan penanaman mangrove di pesisir utara, Desa Bedono, Sayung, Demak, yang diprakarsai Polda Jawa Tengah.

Hadapi Musim Tanam Stok Pupuk di Jateng Cukup

SEMARANG (KR) - PT Pupuk Indonesia memas-tikan stok pupuk subsidi di Provinsi Jateng sesuai alokasi. Ketersediaan pupuk subsidi ini nantinya akan dimanfaatkan pada musim tanam Oktober 2021 hingga Maret 2022.

VP Sales Region 3B Pupuk Indonesia, Rizki Candra Sakti, menyatakan hingga 7 Oktober 2021, jumlah stok pupuk subsidi di lini II dan lini III berjumlah 125,4 ribu ton.

Jumlah ini 179 persen dari stok minimum ketentuan pemerintah. "Stok ini mencukupi kebutuhan selama 6 minggu ke depan," kata Rizki, Selasa (12/10) di Semarang.

Adapun total stok pupuk subsidi di Jateng yang mencapai 125,4 ribu ton ini terdiri dari pupuk Urea 74.919 ton, NPK Phonska

16.373 ton, SP-36 9.515 ton, ZA 6.918 ton, dan Organik 17.750 ton. Sementara untuk realisasi penyaluran pupuk subsidi, Rizki mengatakan bahwa realisasinya mencapai 867.000 ton hingga 4 Oktober 2021.

Jumlah tersebut berasal dari pupuk Urea sebanyak 397.692 ton, NPK sebanyak 286.875 ton, SP-36 sebanyak 30.721 ton, ZA sebanyak 81.283 ton, dan Organik sebanyak 70.500 ton.

Selain itu, untuk mengakomodir petani yang tidak terdaftar da-

lam e-RDKK atau kebutuhannya lebih tinggi dibandingkan alokasi pupuk bersubsidinya, Pupuk Indonesia juga menyediakan pupuk non subsidi di Jateng sebanyak 21.589 ton, rinciannya Urea 14.-865 ton, NPK 6.343 ton, SP-36 372 ton, ZA 9 ton.

Rizki menyebutkan bahwa untuk mendapatkan pupuk subsidi, syarat atau ketentuan sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, yaitu petani wajib tergabung dalam kelompok tani, menggarap lahan maksimal dua hektar, menyusun dan input data ke Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK), dan untuk wilayah tertentu menggunakan Kartu Tani.

"Apabila belum memiliki Kartu Tani, petani masih dapat meneb-

us pupuk subsidi secara manual, dengan bantuan petugas penyuluh lapangan atau PPL dari dinas pertanian setempat," katanya.

Sebagai produsen, Pupuk Indonesia berkewajiban menyalurkan pupuk subsidi sesuai pengusangan atau alokasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Di mana pada tahun 2021 alokasi pupuk subsidi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 49 Tahun 2020 sebesar 9,04 juta ton dan 1,5 juta liter pupuk organik cair.

"Sedangkan untuk jumlah penyalurannya ke berbagai daerah, kami berpedoman pada Surat Keputusan (SK) dari Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten," kata Rizki. (Cha)

Desa Karanganyar Masuk 50 Desa Wisata Terbaik

MAGELANG (KR) - Desa wisata Karanganyar, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang ditetapkan masuk dalam daftar 50 Desa Wisata terbaik di Indonesia oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Penghargaan tersebut diberikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno di Bal-kondes Karanganyar, Selasa (12/10).

"Kami mengucapkan selamat kepada Desa Karanganyar yang telah terpilih sebagai salah satu desa wisata terbaik di Indonesia. Melalui capaian ini kami berharap dapat mendorong dan memoti-

vasi desa-desa wisata yang lain," ucap Sandiaga Uno saat memberikan penghargaan kepada Desa Wisata Karanganyar.

Sandiaga Uno menjelaskan terpilihnya Desa Wisata Karanganyar sebagai salah satu dari 50 desa wisata terbaik di Indonesia bukanlah tanpa sebab, melainkan memiliki berbagai potensi baik dari segi kearifan lokal, keindahan, dan ekonomi kreatif.

Dari Desa Karanganyar, wisatawan bisa menikmati keindahan pemandangan alam dan memiliki spot yang strategis untuk menikmati sunset dan sunrise, ditambah lagi dapat melihat langsung bangunan bersejarah Candi Boro-

budur.

Menurut Sandiaga Uno, pariwisata itu tentang industri kebahagiaan. Maka sebagai pelaku wisata harus mampu mengajak masyarakat untuk datang dengan membawa rasa feel good.

"Saya rasa ini akan menjadi daya tarik yang luar biasa melebihi daya tarik semua," katanya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto mengatakan dengan kehadiran Menparekraf ini diharapkan wisata di kawasan Borobudur akan bangkit kembali, khususnya di Desa Wisata Karanganyar.

Ia juga mengapresiasi atas penghargaan yang



KR-Bagyo Harsono

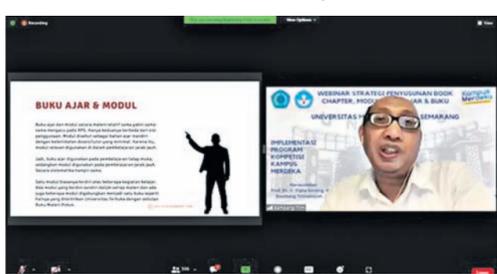
Sandiaga Uno, menyerahkan piagam penghargaan untuk Desa Karanganyar.

telah diberikan kepada Desa Wisata Karanganyar sebagai salah satu desa wisata terbaik di Indonesia.

"Mudah-mudahan prestasi ini dapat terus

dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk menumbuhkan minat wisatawan yang akan berkunjung di kawasan Borobudur," pungkas Adi. (Bag)

Unimus Gelar Webinar Penyusunan Buku



KR-Sugeng Irianto

Salah seorang narasumber menyampaikan paparannya.

SEMARANG (KR) - Tim Task Force Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar webinar Strategi Penyusunan Book Chapter, Modul, Buku Ajar dan Buku Referensi sebagai implementasi PKKM, belum lama ini. Webinar dibuka Wakil Rektor I Unimus Dr Budi Santoso MSi Med, menampilkan nara sumber Prof Dr Ir Cipta Ginting MSc (dosen Universitas Lampung lulusan S3 Amerika) dan Bambang Trimansyah SS dengan moderator Budi Tri Santosa SS MA.

Ketua Tim Taskforce PKKM yang juga Dekan FMIPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd pada pembukaan acara menyampaikan dunia pendidikan saat ini sedang bergerak menuju aplikasi kampus mereka. Kegiatan kali ini terkait kegiatan tim task force PKKM berupa kegiatan penulisan buku ajar, book chapter, monograf dan lain-lain. "Ini implementasi indikator kinerja utama (IKU) yang digariskan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perguruan tinggi mempunyai semangat untuk menerapkan 8 IKU sesuai permen no 754. (Sgi)

Mimbar Legislatif

Komisi D Cek Pembebasan Lahan Jalan Tol Yogja-Solo

KOMISI D DPRD Jateng melakukan pengecekan dan melihat langsung lokasi lahan yang bakal dibebaskan untuk pembangunan jalan tol Jogja-Solo.

Pengecekan lahan dilakukan Selasa (5/10) dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri. Peninjauan dilakukan di Desa Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Sleman, DIY. Rombongan DPRD melihat langsung lokasi yang saat ini sudah mulai dibebaskan, dan didampingi oleh Corporate Communication PT Jogjasolo Marga Makmur (JSMM) Ahmad Izzi.

Komisi D memastikan pekerjaan proyek jalan tol Solo-Yogja berjalan lancar sesuai harapan masyarakat. Pembebasan lahan saat ini juga tengah berjalan. Diharapkan di tahun 2023 pembangunan sudah selesai dan jalan tol Jogja-Solo sudah bisa dioperasikan.

Proyek yang diestimasikan rampung pada 2023 ini dibagi menjadi tiga seksi. Seksi I dimulai dari Kartasura (Sukoharjo) sampai Desa Purwomartani (Sleman/DIY). Pada ruas Seksi I ini dibagi menjadi empat ruas, yaitu Kartasura-Karanganom, Karangnom-Klaten Kota, Klaten kota-Prambanan, dan



KR-Budiono

berjalan lancar dan sukses.

Untuk Seksi II ruas Purwomartani-JC Sleman 21,36 km, dan Seksi III ruas JC-Purworejo 38,57 km, dengan dilengkapi 10 pintu tol yakni Kartasura, Karangnom, Klaten, Prambanan, Purwomartani, Gamping, Sentolo, Wates, Kulonprogo, dan Purworejo.

Proyek jalan tol sepanjang 96,574 km itu akan melewati tujuh kabupaten yakni Karanganyar, Boyolali, Klaten, Sleman, Bantul, Kulonprogo, dengan pintu keluar (exit) terakhir di perbatasan Purworejo. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)